

PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN FLANEL PIRANTI MENJAHIT BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS VII PROGRAM TATA BUSANA DI SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Penulis 1 : Inka Galuh Saraswati H.
Penulis 2 : Dr. Dra. Emy Budiastuti, M.Pd.
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : inkaschiffer88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan media papan flanel piranti menjahit bagi siswa tunagrahita kelas VII program tata busana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ; (2) Mengetahui kelayakan media papan flanel untuk anak tunagrahita di kelas VII program tata busana SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII program keahlian tata busana SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang terdiri dari 5 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan angket. Validitas instrument dibuktikan melalui validitas isi berdasarkan penilaian dari 2 *judgment expert*. Hasil penelitian ini adalah : (1) berupa produk media papan flanel piranti menjahit pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta; (2) kelayakan media papan flanel piranti menjahit berdasarkan : (a) penilaian ahli materi dan media dengan hasil sangat layak dan prosentase sebesar 100% ; (b) pada uji coba terbatas dengan hasil 67% sangat layak dan 33% layak ; (c) pada uji coba kelompok besar dengan hasil sangat layak sebesar 80% dan 20% layak.

Kata Kunci : Pengembangan media, papan flanel, piranti menjahit

ABSTRACT

This study aimed to: (1) develop a flannel board medium for sewing tools for students with mental disability in Grade VII of Fashion Design Program at SLB Negeri Pembina Yogyakarta; and (2) investigate the appropriateness of the developed medium. This was a research and development (R&D) study. The research subjects were 5 students of Grade VII of Fashion Design Program at SLB Negeri Pembina Yogyakarta. The data were collected through observations, interviews, and questionnaires. The instrument validity was assessed in terms of the content validity through expert judgment involving 2 experts. The results of this study were as follows. (1) The product was a flannel board medium for sewing tools for the subject of introduction to sewing tools for students with intellectual disability at SLB Negeri Pembina Yogyakarta. (2) The flannel board medium for sewing tools was: (a) very appropriate (100%) based on the assessment by the materials and media experts; (b) very appropriate (67%) and appropriate (33%) in the small-group tryout; and (c) very appropriate (80%) and appropriate (20%) in the large-group tryout.

Keywords: *medium development, flannel board, sewing tools*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dari zaman ke zaman semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi inovatif. Proses belajar mengajar memerlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, suasana, dan prasarana penunjang agar pembelajaran efektif.

Media pembelajaran adalah perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar. Media pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa. SLB negeri Pembina Yogyakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa yang memiliki bidang keahlian tata busana. Program keahlian tata busana dibekali dengan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dengan menempuh bidang mata pelajaran normative, adaptif, dan produktif. Berbagai kelebihan dan keterbatasan siswa di SLB Negeri Pembina Yogyakarta mampu mengembangkan kreatifitasnya di bidang tata busana melai dari kelas VII SMP.

Anak tunagrahita adalah anak yang otaknya tidak dapat mencapai perkembangan penuh sehingga mengakibatkan terbatasnya kemampuan belajar dan penyesuaian sosial. Hasil observasi di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yaitu masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti sulit mengulangi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru karena siswa memiliki ingatan yang rendah, membuat siswa bergantung pada guru. Terdapat sejumlah siswa yang masih kesulitan mengenali dan memahami piranti menjahit dengan benar dari penjelasan guru. Sehingga guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit di kelas VII tata busana.

Media papan flanel piranti menjahit dipilih dengan tujuan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit, media mudah digunakan atau dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Media papan flanel piranti menjahit yang dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat dibuat sendiri, item-itemnya dapat diatur sendiri dan dapat digunakan berkali-kali, memungkinkan

penyesuaian dengan kebutuhan siswa, menghemat waktu dan tenaga, menarik perhatian siswa, serta memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana prasarana dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2012 : 4) sedangkan menurut Hujair AH. Sanaky (2011 : 3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sri Anifah Wiryawan dan Noorhadi menyebutkan bahwa jenis pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat macam (sumantri dan Permana, 1998 : 183), yaitu (1). Media Visual, (2). Media Audio, (3). Media Audio Visual, (4). Media benda nyata atau orang. Menurut Azhar Arsyad (2003 : 33-37) dan Anderson dalam Sadiman, dkk (2012 : 95) pengelompokan media terbagi menjadi media tradisional dan media teknologi mutakhir.

Media tradisional terdiri dari media berbasis manusia, media cetak, visual diam diproyeksikan, visual diam tak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis diproyeksikan, permainan, dan relia. Sedangkan media mutakhir terdiri atas media berbasis telekomunikasi seperti telekonferen dan kuliah jarak jauh serta media berbasis computer seperti Computer Assited Instruction (CAI), permainan computer interaktif, hypermedia dan compact (video) disc.

Media papan flanel adalah salah satu media boards yang menggunakan kain flanel sebagai papannya. Papan flanel juga sering disebut visual board. Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula (Arief S. Sadiman, 2010). Menurut Ujang S. Hamdi (2009) papan flanel yaitu papan yang dilapiskan kain flanel, sehingga gambar atau pesan yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepa dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.

Pembuatan media papan flanel melalui beberapa tahap seperti persiapan bahan, alat, dan cara pembuatan. Bahan dan alat yang digunakan yaitu papan, kain flanel, perekat, gunting, gambar atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Media papan flanel dibuat dengan cara menyiapkan item papan flanel atau materi pelajaran, menyiapkan kain flanel, menempelkan kain pada papan sebagai dasar,

menyusun atau menempelkan item-item atau materi pelajaran pada kain flanel.

Materi pembelajaran dalam media papan flanel adalah piranti menjahit. Piranti menjahit merupakan alat yang digunakan untuk membuat busana. Alat jahit dibedakan menjadi dua, yaitu alat jahit pokok dan alat jahit pendukung. Alat jahit pokok adalah peralatan menjahit utama kali harus dipersiapkan karena dipergunakan secara langsung pada proses menjahit. Alat jahit pendukung yaitu semua peralatan menjahit yang secara tidak langsung membantu dalam proses jahit menjahit. Piranti menjahit terdiri dari pita ukur, gunting kain, gunting benang, pendedel, rader, jarum pentul, jarum tangan, jarum mesin, kapur jahit, karbon jahit, sepuh, skoci, benang jahit, mata nenek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian research and development (R&D). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media papan flanel piranti menjahit yang digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang sesuai pembelajaran serta berkriteria baik dan siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan produk ini. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D. model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Tiagarajan dalam Mulyatiningsih (2012), terdiri dari 4 tahap yaitu : define, design, develop, dan disseminate.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian berlangsung pada bulan September 2018, di SLB Negeri Pembina Yogyakarta Jurusan Tata Busana, yang beralamatkan di Jalan Imogiri Timur No.224, Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

SUBJEK UJI COBA

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita kelas VII tata bussana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 siswa uji coba terbatas dan 5 siswa uji coba kelompok besar.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan media pembelajaran papan flanel memerlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya tahap melakukan analisis produk yang akan dikembangkan (define), tahap desain produk (design), tahap pengembangan media papan flanel (develop), tahap validasi, tahap uji coba, dan pengolahan data hasil uji coba.

1. Analisis Data Validasi Materi

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi lebih menekankan pada isi media papan flanel. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket validasi materi adalah 11 butir pernyataan dengan pilihan jawaban layak dan tidak layak. Hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Kualitas Materi oleh Ahli Materi

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil Interval Nilai	Prosentase
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$3 \leq S \leq 11$	100%
Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 2$	0%
Jumlah			100%

Tabel 2. Hasil Validasi Media Papan Flanel oleh Ahli Materi

Judgement Expert	Skor	Kelayakan
Ahli Materi	11	Layak
Total	11	Layak

2. Analisis Data Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh ahli media lebih menekankan pada tampilan media papan flanel. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket validasi media adalah 16 butir pernyataan dengan pilihan jawaban layak dan tidak layak. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Kualitas Media oleh Ahli Media

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil Interval Nilai	Prosentase
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$3 \leq S \leq 16$	100%
Tidak Layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 2$	0%
Jumlah			100%

Tabel 4. Hasil Validasi Media Papan Flanel oleh

Ahli Materi

Judgement Expert	Skor	Kelayakan
Ahli Media	16	Layak
Total	16	Layak

3. Analisis Data Validasi Instrumen

Validator instrumen menilai tentang instrument pengambilan data. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket validasi instrumen adalah 9 butir pernyataan dengan pilihan jawaban layak dan tidak layak. Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kriteria Kualitas Instrumen oleh Validator Instrumen

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil Interval Nilai	Prosentase
Layak	$(S_{min} + p) \leq S \leq S_{mak}$	$3 \leq S \leq 9$	100%
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 2$	0%
Jumlah			100%

Tabel 6. Hasil Validasi Instrumen oleh Validator Instrumen

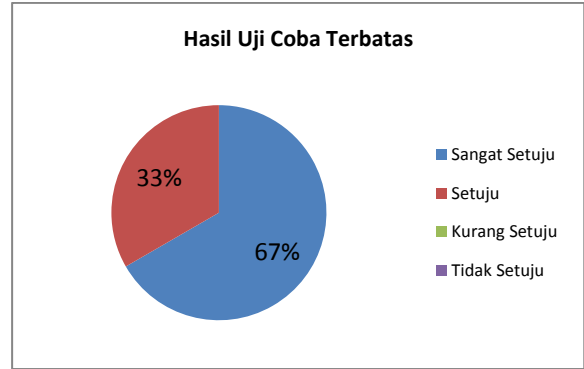
Judgement Expert	Skor	Kelayakan
Validator Instrumen	9	Layak
Total	9	Layak

4. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan setelah dilakukan proses validasi dan dinyatakan layak. Uji coba terbatas dilakukan pada 3 siswa kelas VII tata busana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket adalah 20 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Hasil uji coba terbat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Kelayakan Media Papan Flanel pada Tahap Uji Coba Terbatas Oleh Siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Persentase Hasil
1.	Sangat Setuju	$(S_{min} + 3p) \leq S \leq S_{mak}$	$67 \leq S \leq 73$ 66,66%
2.	Setuju	$(s_{min} + 2p) \leq S \leq (S_{min} + 3p - 1)$	$64 \leq S \leq 66$ 33,34%
3.	Kurang Setuju	$(S_{min} + p) \leq S \leq (S_{min} + 2p - 1)$	$61 \leq S \leq 63$ 0%
4.	Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$	$58 \leq S \leq 60$ 0%
Total			100%



Gambar 1. Diagram Hasil Uji Coba Terbatas

5. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan setelah uji coba terbatas. Uji coba kelompok besar dilakukan pada 5 siswa kelas VII tata busana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Jumlah pernyataan yang terdapat pada angket adalah 20 butir pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Hasil uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Kelayakan Media Papan Flanel pada Tahap Uji Coba Kelompok Besar Oleh Siswa

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Persentase Hasil
1.	Sangat Setuju	$(S_{min} + 3p) \leq S \leq S_{mak}$	$66 \leq S \leq 74$ 80%
2.	Setuju	$(s_{min} + 2p) \leq S \leq (S_{min} + 3p - 1)$	$63 \leq S \leq 65$ 20%
3.	Kurang Setuju	$(S_{min} + p) \leq S \leq (S_{min} + 2p - 1)$	$60 \leq S \leq 62$ 0%
4.	Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$	$57 \leq S \leq 59$ 0%
Total			100%



Gambar 2. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Besar

PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Papan Flanel Pada Kompetensi Pengenalan Piranti Menjahit Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta

Terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan media pembelajaran untuk menghasilkan media papan flanel yang layak digunakan untuk pembelajaran pada kompetensi pengenalan piranti menjahit. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui potensi siswa sebagai manusia yang dapat produktif sehingga mampu bekerja dan tidak bergantung pada orang lain terus menerus, namun kompetensi siswamasih rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas VII tata busana SLB Negeri Pembina Yogyakarta kompetensi siswa masih rendah dan diketahui bahwa pembelajaran yang diampaikan oleh guru kurang maksimal karena belum tersedianya media pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Oleh karena itu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga membantu siswa dalam menerima pembelajaran. pengembangan media pembelajaran papan flanel ini disesuaikan dengan silabus dan hasil observasi.

Pengembangan media papan flanel piranti menjahit yang dibuat pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan papan flanel pada umumnya. Pengembangan media papan flanel ini menggunakan bahan dasar kayu yang dilapisi dengan kain flanel, sehingga media pembelajaran akan tahan lama dan lebih kuat. Materi pembelajaran atau isi media papan flanel merupakan piranti menjahit benda nyata, isi media juga dapat dilepas pasang karena menyesuaikan kondisi siswa di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Media papan flanel dibuat dengan materi atau isi benda nyata agar dapat mempermudah pemahaman siswa pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit. Keunikan pada papan flanel ini dibuat tidak hanya berbentuk datar seperti pada umumnya namun dibuat menyerupai kotak tas atau koper yang dapat melindungi materi pembelajaran di dalamnya, agar materi pembelajaran lebih tahan lama dan dapat digunakan berulang kali dalam waktu jangka Panjang.

Media papan flanel terdapat pegangan untuk mengangkat atau membawa media tersebut sehingga mempermudah guru atau siswa ketika ingin memindahkan letaknya dan

terpadat kunci agar media tidak terbuka saat dibawa atau disimpan. Terdapat kantong-kantong transparan untuk meletakkan piranti menjahit agar tidak terjatuh dari papan dan tetap terlihat oleh siswa. Tahap selanjutnya yaitu validasi oleh ahli materi dan ahli media, setelah mendapatkan hasil validasi yang valid tahap selanjutnya adalah mengujikan kepada siswa. Tahap uji coba dilakukan dua kali, yang pertama dengan uji coba terbatas kepada 3 siswa kelas VII tata busana dan setelah itu dengan uji coba kelompok besar kepada 5 siswa kelas VII tata busana SLB Negeri Pembina Yogyakarta, keduanya mendapatkan hasil media papan flanel piranti menjahit layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Kelayakan Media Papan Flanel Pada Kompetensi Pengenalan Piranti Menjahit Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB Negeri Pembina Yogyakarta

Kelayakan media papan flanel diketahui berdasarkan hasil penilaian dari para ahli dan siswa. Dalam penilaian kelayakan oleh para ahli terdiri dari ahli materi dan ahli media. Berdasarkan kriteria kualitas materi yang sudah disajikan, ahli materi memberikan poin 100% pada angket validasi materi yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Jadi dapat diartikan bahwa materi yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam media papan flanel piranti menjahit dalam kategori layak digunakan dalam kelas.

Validasi media papan flanel piranti menjahit memperoleh nilai 100% dari ahli media dengan jumlah pernyataan 11 butir setelah melewati proses revisi media. Dalam tahap validasi terdapat revisi berupa pencetaan ulang nama-nama piranti menjahit yang awalnya menggunakan kertas HVS dan dicetak ulang menggunakan kertas ivory. Jadi hasil validasi dari ahli media dapat diartikan bahwa media papan flanel piranti menjahit dalam kategori layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba terbatas dilakukan pada 3 siswa kelas VII tata busana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit. Berdasarkan kriteria kelayakan media papan flanel piranti menjahit dari uji coba terbatas diperoleh hasil sangat layak 66,66% dibulatkan menjadi 67% dan 33% dikatakan layak, maka dapat diartikan bahwa media papan flanel piranti menjahit dalam kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. berdasarkan uji coba terbatas diketahui hasil

pembelajaran menggunakan memahami piranti menjahit dengan baik.

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 5 siswa kelas VII tata busana di SLB Negeri Pembina Yogyakarta pada mata pelajaran pengenalan piranti menjahit mendapatkan hasil 80% dikatakan sangat layak dan 20% dikatakan layak, maka dapat diartikan bahwa media papan flanel piranti menjahit dalam kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Layak yang dimaksud adalah media papan flanel piranti menjahit telah memenuhi kriteria media papan flanel berdasarkan aspek dan manfaat media papan flanel, komponen tampilan papan flanel dan karakteristik media papan flanel sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pengembangan media papan flanel piranti menjahit pada kompetensi pengenalan piranti menjahit setelah melalui beberapa proses mulai dari melakukan define (pendefinisian), design (perencanaan), develop (pengembangan), disseminate, dan mendapatkan validasi dari validator atau para ahli media papan flanel piranti menjahit dapat diujikan kepada siswa. Uji coba dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba kelompok besar. Uji coba terbatas dilakukan pada 3 orang siswa dan uji coba kelompok besar dilakukan pada 5 orang siswa.

Kelayakan media papan flanel yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di SLB Negeri Pembina Yogyakarta divalidasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba terbatas, dan uji coba kelompok besar. Hasil validasi ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori layak dengan presentase 100%. Uji coba terbatas dikatakan sangat layak (67%) dan dikatakan layak (33%). Sedangkan uji coba kelompok besar dikatakan sangat layak (80%) dan dikatakan layak (20%).

Saran

1. Media papan flanel piranti menjahit sebaiknya diletakkan atau disimpan ditempat yang tidak lembab, agar papan terhindar dari jamur dan tidak mudah keropos.
2. Media papan flanel sebaiknya lebih sering dibersihkan, karena di dalamnya

berlapisan kain flanel yang mudah berdebu.

3. Untuk merawat bagian luar media papan flanel dapat menggunakan lap atau kain basah lalu lap kembali menggunakan lap kering agar media selalu nyaman untuk digunakan.
4. Media papan flanel sebaiknya ketika disimpan diletakkan ditempat yang mudah dijangkau, agar memudahkan saat memindahkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky Hujair. 2011. Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen. Kaukaba. Yogyakarta.
- Anderson, Ronald H. 1987. Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Jakarta: CV. Rajawali
- Arief S. Sadiman, dkk. (2010). Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar). Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Sumantri, Mulyani, dan Permana Johar. 1998/1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- S. Hamdi Ujang. (2009). Papan Flanel dan Papan Buletin. Diakses dari <http://www.saepulhamdi.blogspot.com/2009/12/papan-flanel-dan-papan-buletin.html>.